

(Puncak Kesempurnaan Asyura pada Arbain(2

<"xml encoding="UTF-8?">

Protes itu begitu memekakkan telinga Yazid sehingga perintah penangkapan dan pembunuhan atas Nasrani itupun langsung dikeluarkan. Seorang pria tua yang merupakan perwakilan Kekaisaran Roma bangkit berdiri dengan nada marah memprotes Yazid. Lalu perintah .membunuh pria tua itupun dikeluarkan. Kejadian-kejadian itu spontan mengubah situasi Syam

Yazid ketika sadar tidak mampu menghadapi situasi ini, untuk mengatasinya ia memerintahkan agar masyarakat membaca al-Quran di masjid-masjid kota, untuk mengalihkan perhatian mereka dan tidak lagi membicarakan Imam Husein as. Selepas itu, untuk mendinginkan suasana dan menunjukkan kepada masyarakat bahwa dirinya baik hati, Yazid memberikan sebuah rumah kepada Ahlul Bait as agar bisa digelar acara mengenang kesyahidan Imam .Husein as di sana

Masyarakat Syam berbondong-bondong mendatangi rumah itu dan mendengarkan ceramah Sayidah Zainab yang akhirnya merugikan Yazid sendiri dan keluarga Bani Umayyah. Oleh karena itu, ia berusaha berlepas diri dari pembunuhan Imam Husein as dan berkata, saya tidak ridha dengan pembunuhan Husein, kami tidak pernah berselisih paham. Di sini kita harus perhatikan bahwa keluarga Bani Umayyah sejak awal telah melakukan banyak upaya untuk mengendalikan situasi agar menguntungkan pihaknya dan merugikan Ahlul Bait as serta berusaha menjustifikasi tindakannya. Salah satu buktinya, tahun 61 Hijriah di Karbala orang-orang yang .bermaksud membunuh Imam Husein as mengira akan masuk surga dengan membunuh Imam

Penulis kitab sejarah Tarikh Yaqubi menulis, sejak tanggal 1 Muharam, setiap hari sekitar 20.000 orang mandi di Sungai Eufrat untuk membersihkan diri sebelum membunuh Imam Husein as demi ridha Allah Swt. Sejak Nabi Muhammad Saw masih hidup sampai kesyahidan Imam Husein as, Bani Umayyah membutuhkan waktu 51 tahun untuk mengalahkan Imam Ali as dan Ahlul Bait, dan membuat begitu banyak hadis-hadis palsu yang mendukung dan meninggikan kedudukannya. Di antaranya adalah hadis palsu yang berbunyi, "Jibril ketika turun .ke bumi berkata kepada Nabi Muhammad Saw, sampaikan salam Tuhan kepada Muawiyah

Penting untuk kita ketahui bahwa Bani Umayyah juga membuat begitu banyak hadis palsu untuk menurunkan posisi Ahlul Bait as, sebanyak hadis-hadis palsu untuk meninggikan kedudukan mereka sendiri. Ketika Imam Ali as, sosok yang digambarkan ayat 61 Surat Ali Imran layaknya

diri Nabi sendiri, gugur syahid di Masjid Kufah, banyak orang terkejut dan berkata, apa yang dikerjakan Ali di masjid? Akan tetapi Asyura dan kesyahidan Imam Husein as berhasil meruntuhkan atmosfer politik ini. Di hari Arbain, rombongan tawanan kembali ke Karbala dengan kemenangan, dan Bani Umayyah terpaksa harus menelan kekalahan dan kehinaan.

Sekarang setelah 40 hari mengalami keterasingan, penderitaan, siksaan, ancaman dan hinaan, kafilah itu akhirnya kembali ke Karbala. Kafilah yang tidak sama dengan saat kepergiannya dari Karbala. Kafilah yang berhasil menghancurkan konspirasi setengah abad Bani Umayyah dan kembali ke Karbala dengan kemenangan untuk menyatakan kesetiaan atas darah syuhada tertindas Karbala. Kafilah yang membawa pesan agung bagi seluruh umat manusia bahwa "syarat mendampingi adalah berjalan sampai akhir tujuan."

Di sinilah Arbain menemukan makna sejatinya. Arbain dalam al-Quran juga diartikan sebagai bentuk pencapaian kesempurnaan. Allah Swt menilai usia 40 tahun sebagai puncak kesempurnaan seorang manusia dan kedewasaan berpikir. Di ayat 15 Surat al-Ahqaf, Allah Swt berfirman, ".....sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."

Begitu juga di ayat 142 Surat al-A'raf, Allah Swt berfirman, "Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam. Dan berkata Musa kepada saudaranya yaitu Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan."

Di hari Asyura, Allah Swt menganugerahkan seluruh warisan para nabi kepada Imam Husein as, dan di hari Arbain, warisan para nabi itu dititipkannya kepada sejarah. Asyura adalah pemandangan kebaikan Tuhan kepada Imam Husein dan Arbain adalah pemandangan kemurahan hati Imam Husein kepada umat manusia dan sejarah. Oleh karena itu, dalam doa Ziarah Arbain kita membaca, "Ya Allah, aku bersaksi bahwa Husein telah mengorbankan darah hatinya sehingga hamba-hamba-Mu terbebaskan dari kebodohan dan ketidaktahuan, dan terselamatkan dari ketersesatan."